

PENGARUH EDUKASI MELALUI BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA MENGENAI DBD

*The Effect of Education through Pocket Books on Housewives' Knowledge of
Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*

Jessica Amanda Salsabila ^{1*}, Iryanti ¹

Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

*E-mail: jessica2017@student.poltekkesbandung.ac.id dan iryanti511@gmail.com

ABSTRACT

Dengue fever is a health issue that requires more attention, because dengue fever caused a significant mortality rate and included as an outbreak. Up until 2019, dengue fever cases kept on increasing in Indonesia along with multiple regions inside it. One of the reasons on dengue fever's morbidity rate in Indonesia is still surging because the common knowledge among the citizens about dengue fever are still considered insufficient. This research was conducted to study on the influence of education through booklet towards housewife's knowledge about dengue fever. This study used quasi-experiment with one group pre-test post-test method. 33 housewives were selected as samples in the study. Univariate analysis conducted using mean formula and bivariate through Wilcoxon. The study showed that the average pre-test score was 62.70 and post-test score increased by 28,57 with a total average score of 91,27. The Wilcoxon also showed there was a significant impact caused by education through booklet towards housewife's knowledge about dengue fever with p value = 0.000 < 0.05. Education through booklet towards housewife's knowledge about dengue fever was proven impactful towards housewife's knowledge about dengue fever. Pocket book "Kantong Ajaib" can be used by people's in RT 03 as learning media.

Key words: DHF, influence of pocket books, health promotion, knowledge of housewives

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena DBD telah menciptakan angka kematian cukup tinggi dan termasuk penyakit kejadian luar biasa (KLB), hingga tahun 2019 Indonesia dan berbagai daerah didalamnya terus mengalami peningkatan angka kejadian DBD penyebab masih banyak dan meningkatnya kasus DBD di Indonesia adalah masih belum tingginya pengetahuan masyarakat mengenai DBD. Mengetahui pengaruh edukasi melalui buku saku terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD. Quasi eksperimen *one group pretest posttest*. Subjek penelitian ini adalah 33 ibu rumah tangga. Analisis univariat dengan mean dan bivariat dengan wilcoxon. Didapatkan hasil mean pretest 62.70 posttest 91.27 dengan kenaikan 28.57, Adanya pengaruh buku saku terhadap pengetahuan dengan nilai p 0.000 < 0.05. Adanya pengaruh edukasi melalui buku saku DBD terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD. Masyarakat bisa menggunakan media buku saku "Kantong Ajaib" sebagai media informasi.

Kata kunci: DBD, pengaruh buku saku, promosi kesehatan, pengetahuan ibu rumah tangga

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*¹ selama ini penyakit DBD telah menciptakan angka kematian cukup tinggi dan termasuk penyakit kejadian luar biasa (KLB). Tahun 2019 Indonesia memiliki 138.127 kejadian DBD (meningkat lebih dari 2 kali lipat dari 2018 65.602), Menurut Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2019 Jawa Barat terdapat 25.282 kejadian. Sepanjang tahun 2019 Kabupaten Kuningan terdapat 505 kejadian penyakit dan 4 kematian yang disebabkan oleh DBD.¹ Berdasarkan hasil penelitian Sidiek dalam Dewi, Wiyono, Ahmad Sebagian besar angka kematian penyakit DBD diduga karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama orang tua mengenai tanda-tanda penyakit DBD, upaya pencegahan dan penanganan penyakit DBD.² Kurangnya pengetahuan bisa menyebabkan tingginya angka kejadian suatu penyakit, sehingga bila seseorang memiliki kekurangan pengetahuan mengenai pencegahan DBD bisa menimbulkan dampak sosial dan ekonomi selain dampak kesehatan, kerugian sosial yang terjadi antara lain karena menimbulkan kepanikan dalam keluarga, kematian anggota keluarga dan berkurangnya usia harapan hidup masyarakat. Dampak ekonomi langsung adalah biaya pengobatan yang cukup mahal, sedangkan dampak tidak langsung adalah kehilangan waktu kerja dan biaya lain yang dikeluarkan selain pengobatan seperti transportasi dan akomodasi selama perawatan di rumah sakit.³

Mengingat berbahayanya penyakit ini maka perlu diadakannya edukasi mengenai pencegahan terhadap penyakit DBD. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) edukasi adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴ Hasil

penelitian yang dilakukan Wahyuningsih menunjukkan bahwa edukasi menggunakan buku saku memiliki beberapa keuntungan. Meski buku saku bentuknya kecil tetap bisa memberikan penjelasan yang menyeluruh dalam bentuk dan waktu singkat dan juga membuat buku saku bisa dibawa ke mana-mana. Buku saku juga memiliki tampilan yang menarik dengan gambar dan warna sehingga membuat pembaca lebih suka membacanya.⁵ Selain karena itu berdasarkan penelitian Eliana dalam Caesar dan Dewi menyebutkan bahwa buku saku bisa meningkatkan pengetahuan siswa mengenai gizi, dengan kenaikan skor sebesar 17,5 setelah diberikan intervensi berupa pemberian buku saku.⁶ Buku saku juga terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dalam pengetahuan gizi di Sleman Yogyakarta dan juga penelitian mengenai peningkatan pengetahuan PHBS.⁶

Dilakukan juga studi pendahuluan pada tanggal 16 Maret 2021, melalui wawancara dengan 6 ibu rumah tangga di lokasi penelitian didapatkan data, 6 orang dapat menyebutkan pengertian dan penularan DBD, 6 orang dapat menyebutkan tanda dan gejala DBD dengan cukup lengkap, 1 dari 6 orang tidak tahu dampak dari DBD, 6 orang tahu penanganan pada penderita DBD dan seluruh ibu rumah tangga tidak mengetahui mengenai pencegahan DBD selain menguras bak mandi dan mengubur. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui buku saku terhadap pengetahuan ibu rumah tangga mengenai DBD.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah quasi eksperimen, dengan subjek yang diteliti adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di lokasi penelitian yaitu sebanyak 33 orang, dengan teknik pengambilan sample *total sampling*. Penelitian ini berlokasi di salah

satu RT di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan dari tanggal 14 Juni sampai dengan 3 Juli 2021. Penelitian ini sudah dilakukan Kaji Etik dengan nomor 23/KEPK/EC/VI/2021. Untuk mengukur pengetahuan ibu rumah tangga dilakukan dengan memberikan kuesioner berupa soal *pre* dan *pos-test* sejumlah 13 soal mengenai DBD, pertanyaan yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelumnya. Hasil kuesioner di beri poin 1 pada soal yang benar dan 0 pada soal dengan jawaban salah.

Pengumpulan dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing akademik dilanjutkan dengan meminta dibuatkannya surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Bandung untuk Kesbangpol Kabupaten Kuningan.
2. Setelah mendapatkan surat izin dari Kesbangpol Kabupaten Kuningan menyerahkan surat izin tersebut ke kantor Kabupaten Kuningan, kantor Kecamatan Kuningan dan kantor Kelurahan Kuningan, agar bisa mendapat surat pengantar kepada RT Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.
3. Setelah mendapatkan izin dari RT dan RW dilanjutkan menghubungi responden.
4. Menjelaskan *inform consent*, melalui *google meet*.
5. Jika responden bersedia menandatangani *inform consent* dilanjutkan dengan penjelasan pengisian kuesioner.
6. Dilakukannya pengisian kuesioner (*pretest*) dalam bentuk *google form* selama 10 menit, selama pengisian kuesioner peneliti dan responden tetap berada dalam *room google meet* agar memudahkan membantu bila ada kesulitan bisa segera membantu dilanjutkan dengan membagikan buku saku kepada responden.
7. Setelah semua responden mengisi kuesioner dan menerima buku saku diadakan intervensi dengan buku saku

2x dalam *room google meet*, yang pertama diberikan setelah *pretest* lalu yang kedua sebelum *posttest*.

8. Sehari setelah selesai intervensi diadakannya pengisian kuesioner kembali atau *posttest* dengan *google form*. Setelah selesai maka peneliti akan mengucapkan terimakasih atas partisipasinya.

9. Setelah hasil *pretest posttest* didapatkan maka langkah selanjutnya adalah analisis data.

Analisis data yang digunakan ada dua univariat dan bivariat. Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel yang diteliti yaitu pengetahuan ibu rumah tangga mengenai DBD baik sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Jawaban yang didapat dari responden kemudian dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel untuk kemudian dihitung berapa jumlah responden yang menjawab benar dan salah pada setiap soalnya. Kemudian untuk melihat rata-rata pada setiap responden. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui buku saku DBD terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD. Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon, digunakannya uji ini karena data yang didapatkan berdistribusi tidak normal (p value $<0,005$), untuk uji wilcoxon didapatkan hasil p value $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL

Hasil Penelitian 1 Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD sebelum diberikan edukasi melalui buku saku.

Sebelum diberikan edukasi menggunakan buku saku 33 ibu rumah tangga melakukan *pretest* mengenai DBD mulai dari pengertian, penularan, gejala, dampak, pencegahan dan penanganan dengan hasil seperti tabel berikut:

Tabel 1
Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD sebelum diberikan edukasi melalui buku saku.

Pengetahuan	N	Rata-rata (mean) (Min-Max)	Std. Deviasi
Pretest	33	62.70 (46-76)	8.195

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat bahwa rata-rata pada saat *pretest* adalah 62.70 dan standar deviasi 8.195 sebelum diberikan edukasi dengan buku saku.

Hasil Penelitian 2 Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD sesudah diberikan edukasi melalui buku saku.

Hasil pengetahuan 33 ibu rumah tangga setelah diberikan edukasi dengan buku saku sebanyak 2x setelah *pretest* dan sebelum *posttest* selama 30 menit.

Tabel 2
Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD sesudah diberikan edukasi melalui buku saku.

Pengetahuan	N	Rata-rata (mean) (Min-Max)	Std. Deviasi
Posttest	33	91.27 (76-100)	8.090

Berdasarkan hasil tabel 2, 33 ibu rumah tangga melakukan *posttest* dengan soal yang sama saat *pretest* mendapatkan hasil rata-rata 91.27 yang meningkat sebanyak 28.57 dari pada saat *pretest* dengan hasil standar deviasi 8.090, sehingga bisa diartikan secara nilai bahwa terdapat pengaruh dari pemberian edukasi.

Hasil Penelitian 3 Pengaruh edukasi melalui buku saku terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD

Selanjutnya adalah menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* dengan uji Wilcoxon hal ini dilakukan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh edukasi melalui buku saku DBD terhadap

pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD. Sebelumnya perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov untuk variabel *pretest* dan *posttest* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi tidak normal. Sehingga dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon. Didapatkan hasil seperti tabel berikut:

Tabel 3
Pengaruh edukasi melalui buku saku terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD.

Pengetahuan	N	Rata-rata (mean)	Δ mean	Z	P-value
Pretest	33	62.70	28.57	-	0.000
Posttest	33	91.27	57.14	5.048	

Bisa terlihat bahwa adanya peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dan sesudah dari nilai *mean* yang meningkat sebanyak 28.57, namun untuk mengetahui perbedaan secara statistik bisa dilihat dengan hasil dari perhitungan SPSS. Didapatkan hasil nilai $z = -5.048$ dan nilai $p = 0.000 < 0.05$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terbukti bahwa adanya pengaruh edukasi melalui buku saku DBD terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian 1 Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD sebelum diberikan edukasi melalui buku saku.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 33 responden di salah satu RT di Kelurahan Kuningan Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan, berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 46 dan

tertinggi 76, serta rata-rata (*mean*) responden 62.70 sebelum diberikan edukasi melalui buku saku mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, pencegahan dan penanganan DBD.

Menurut Notoatmodjo informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.⁷ Bila seseorang memperoleh banyak informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan lebih luas. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Budiman & Riyanto yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi yang didapatkan.⁸ Selain sumber informasi, penyebab rendahnya pengetahuan sasaran yaitu sasaran belum pernah mendapatkan informasi yang akan diberikan.⁹ Kedua pendapat tersebut sama dengan keadaan pada penelitian ini karena selama ini responden belum pernah mendapatkan informasi formal baik berupa penyuluhan maupun melalui media tentang DBD sehingga responden tidak bisa menjawab pertanyaan pada saat pretest dengan benar, oleh karena itu perlu adanya pemberian edukasi atau media informasi yang bisa digunakan oleh masyarakat dari pelayanan kesehatan terdekat dan masyarakat juga perlu melakukan pencarian informasi secara aktif, atau menggunakan media buku saku yang sudah dibuat oleh peneliti.

Pembahasan Hasil Penelitian 2 Gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD sesudah diberikan edukasi melalui buku saku.

Responden dalam penelitian ini mengalami peningkatan pengetahuan seperti tergambar dari peningkatan pada hasil *mean posttest* sebanyak 28.57, selain nilai rata-rata terjadi juga peningkatan nilai terendah menjadi 76 yang sebelumnya menjadi nilai tertinggi pada saat pretest dan nilai tertinggi adalah 100. Bisa juga dilihat dari hasil uji statistik dengan nilai $0.000 < 0.05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa adanya

peningkatan pengetahuan akibat dari diberikan edukasi melalui buku saku DBD terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD. Menurut Notoadmojo dalam Hayomi dkk mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya¹⁰ dan dalam penelitian yang dilakukan Putri, IM., Wijaya, M., & Bestari, AD pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal dan terjadi setelah responden membaca buku saku yang menarik dengan gambar dan penjelasan yang singkat serta jelas sehingga mudah dipahami.¹¹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prayono, Pabandari dan Hariyono dalam Archam, R bahwa setelah diberikan intervensi akan terjadi peningkatan pengetahuan maupun perilaku.¹² Awaluddin juga menyatakan bahwa pendidikan kesehatan akan mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan seseorang.¹³ Sehingga dengan diberikannya edukasi responden dapat mengingat dan meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai DBD sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, terbukti dengan meningkatnya *mean posttest* dibanding *pretest*. Dengan terbuktinya hal tersebut maka pentingnya pelayanan kesehatan dapat memberikan edukasi melalui penyuluhan atau dengan media buku saku "Kantong Ajaib" yang sudah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu rumah tangga atau media lainnya, dikarenakan sebelumnya ibu rumah tangga belum pernah mendapatkan edukasi.

Pembahasan Hasil Penelitian 3 Pengaruh edukasi melalui buku saku terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD

Dalam penelitian ini dilakukan pemberian edukasi dengan buku saku, beberapa penelitian juga membuktikan bahwa media buku saku terbukti bisa meningkatkan pengetahuan seperti penelitian Putri, I. M., Wijaya, M., & Bestari, A. D. di Puskesmas Soreang

Kabupaten Bandung, bahwa terdapat perubahan bermakna antara sebelum dan setelah pemberian buku saku tentang efek samping hipertensi, peneliti tersebut juga menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal dan terjadi setelah responden membaca buku saku yang menarik dengan gambar dan penjelasan yang singkat serta jelas sehingga mudah dipahami.¹¹

Selain peneliti tersebut ada peneliti lain yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media cetak berupa buku saku terhadap peningkatan pengetahuan pendamping ibu nifas. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa media cetak merupakan media yang paling sering digunakan dan mudah untuk dijangkau contohnya buku saku.¹⁴ Buku saku menempati posisi penting dalam pemberian edukasi karena memberikan pesan jelas dan praktis yang membuat pembacanya bisa membaca kapan saja tanpa membutuhkan internet untuk mengaksesnya. Serta dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi sehingga lebih mempermudah pemahaman materi. Selain itu, media buku saku lebih efektif pada meningkatkan pengetahuan dan praktik siswa pada kelompok perlakuan dari pada kelompok kontrol yang diberikan media leaflet.¹⁵ Secara keseluruhan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media buku saku dengan berbagai informasi mengenai DBD yang disampaikan secara sederhana dan jelas akan memberikan dampak positif, sehingga penelitian ini juga membuktikan bahwa adanya pengaruh media terhadap peningkatan pengetahuan tentang DBD pada ibu rumah tangga. Menurut Awaluddin seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka memiliki tindakan pencegahan yang baik terhadap DBD.¹³ Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut didapatkan bahwa penggunaan media buku saku yang berisi informasi mengenai DBD dapat efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Edukasi Melalui Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai DBD sudah menjawab tujuan peneliti dan dapat disimpulkan bahwa, hasil nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pengetahuan adalah 62.70. Sedangkan hasil nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan pengetahuan adalah 91.27, meningkat sebanyak 28.57 dari pada saat pretest. Dan pemberian edukasi dengan menggunakan media buku saku memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang DBD terbukti dengan hasil uji wilcoxon pada pengetahuan diperoleh nilai p value sebesar 0,000 atau lebih kecil dibanding <0.05.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada kedua orangtua saya, adik juga rekan-rekan seperjuangan saya. Terutama kepada diri saya, terimakasih.

DAFTAR RUJUKAN

1. Dinkes Jabar. *Profil Kesehatan Jawa Barat*. Vol 53. Dinas Kesehatan Jawa Barat; 2019.
2. Dewi TF, Wiyono J, Ahmad ZS. Hubungan Pengetahuan orang tentang penyakit DBD dengan perilaku pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nurs News (Meriden)*. 2019;4(1).
3. Pengendalian Penyakit DP. *Pedoman Jumantik*. Kemenkes RI; 2016.
4. Pembinaan Bahasa BP. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diunduh dari <https://kbbi.web.id/> Diakses pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 13:02.
5. Wahyuningsih N, Priyono KD. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Hidrosfer untuk Kesiapsiagaan Bencana Banjir Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sub Bab Hidrosfer siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak, Boyolali. Published online 2018.

6. Caesar DL, Dewi ER. Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*. 2018;6(1):137. doi:10.31596/jkm.v6i1.248
7. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012.
8. Budiman, Riyanto, A. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. 2013.
9. Elmika R, Simbolon D, Yuliantini E. Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2018;6(1):82-93. doi:10.32668/jitek.v6i1.114
10. Hayomi dkk. *Tinjauan Pengetahuan Dan Perilaku Penjamah Makanan Tentang Keamanan Pangan Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019.
11. Putri IM, Wijaya M, Bestari AD. Pengaruh KIE Menggunakan Buku Saku terhadap Peningkatan Pengetahuan Akseptor KB Hormonal di Puskesmas Soreang Kabupaten Bandung Tahun 2019. *Sehat Masada*. 2021;XV(1):74–80. <http://ejurnal.stikesdhhb.ac.id/index.php/Js/article/view/165>
12. Archam R. *Pengaruh Edukasi 3M Plus Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Siswa SMP Di Asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2018.
13. Awaluddin A. Korelasi Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *J Endur*. 2017;2(3):263. doi:10.22216/jen.v2i3.2084
14. Ahmady A, Ashari AE. Efektifitas Buku Saku dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas di Kabupaten Mamuju. *J Kesehat Manarang*. 2018;4(2):122. doi:10.33490/jkm.v4i2.104
15. Azadirachta FL, Sumarmi S. Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indones*. 2018;12(2):107. doi:10.20473/mgi.v12i2.107-115